

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Simulasi Calon Guru Penggerak

Oleh: Al Khoridatul Anisah, M.Pd. (SMAN 1 Bangilan Tuban Jawa Timur)

e-mail: khorida.anisa@gmail.com

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Bangilan Tuban
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X/ 2
Tema Pembelajaran : Menulis puisi
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (2 JP)
Moda : Luring

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.1 Merancang puisi dengan menggunakan model pembelajaran aktif dengan media “ <i>Situs Gua</i> ” (motivasi, status, lagu, dan doa) 4.17.2 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun puisi
---	--

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran aktif dengan media “*Situs Gua*” (Motivasi, Status, Lagu, dan Doa), peserta didik terampil merancang dan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) dengan rasa ingin tahu, responsif, tanggung jawab, jujur, dan pantang menyerah.

C. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan memeriksa kehadiran.2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan kesukaan siswa pada media sosial dengan memberi contoh <i>quotes</i> indah yang berkebarat di dunia maya sebagai salah satu manfaat yang didapat dengan menulis puisi.3. Peserta didik merespon pertanyaan tentang materi sebelumnya tentang unsur pembangun puisi dan bagaimana mendapatkan sumber ide untuk menulis puisi.
INTI	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan rasa ingin tahu, peserta didik memerhatikan pembacaan puisi karya gurunya dan bertanya jawab tentang tema puisitersebut.2. Melalui tanya jawab, siswa paham tentang “<i>Situs Gua</i>” sebagai sumber ide menulis puisi

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Di dalam kelompoknya, peserta didik mencari ide melalui kata-kata Motivasi, Status/history di media sosial, Lagu-lagu indah, atau rangkaian Doa(Situs Gua) dengan cara <i>browsing</i> internet. 4. Masing-masing peserta didik memilih dan memahami <i>Situs Gua</i> yang menarik dan berisi hal-hal positif. 5. Peserta didik menulis parafrase dengan memperhatikan contoh dari guru dan menghubungkan imajinasi serta pengalaman masing-masing. 6. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis puisi yang dimulai dari mencari diksi melalui metode pabrik kata, membuat kelompok kata dan baris dengan memperhatikan majas, perwajahan, hingga puisi utuh yang berjudul. 7. Peserta didik membaca kembali puisinya dan memperbaiki kata-kata agar lebih estetik dengan pemadatan dan penyesuaian dengan tema. 8. Perwakilan kelompok mendemonstrasikan puisinya di depan kelas dan saling memberikan komentar.
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat simpulan hasil pembelajaran dan merefleksi manfaat pembelajaran teks puisi bagi kehidupan nyata. 2. Menginformasikan pembelajaran berikutnya tentang proses editing dan target pembuatan buku antologi puisi berbentuk <i>quotes</i> indah agar peserta didik termotivasi untuk berkarya. 3. Menutup dengan doa dan salam.

D. Penilaian Pembelajaran

1. *Kompetensi Sikap*

Teknik penilaian berupa observasi/ pengamatan, Bentuknya adalah Catatan hasil observasi, dan instrumen yang digunakan adalah jurnal (terlampir)

2. *Kompetensi keterampilan*

teknik penilaiannya adalah Praktik dan penugasan, bentuknya tertulis, dan instrumennya berupa lembar kerja (terlampir)

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Bangilan,

Tuban, 3 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,

H. Guspandi, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk. 1
NIP. 196304301988031005

Al Khoridatul Anisah, M.Pd.
NIP 197903312008012014

LAMPIRAN 1: LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MENULIS PUISI

A. Tujuan

Merancang dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan)

B. Kegiatan

1. Pilihlah salah satu tema berikut sesuai kelompok kalian. Beri tanda centang

a. Moral (Motivasi)

b. Sosial (Status)

c. Seni budaya (Lagu)

d. Religi (Doa)

2. Bekerjasamalah dengan teman di kelompokmu untuk menemukan *situs gua* yang sesuai tema. Tulis kalimat-kalimat situs gua yang menjadi pilihanmu.

2. Pahami maksud kalimat *situs gua* tersebut, lalu parafrasekan dengan menggabungkan pengalaman-pengalaman kalian.

3. Temukan beberapa kata kunci dan kembangkan menjadi diksi-diksi baru dengan metode pabrik kata.

4. Buat kelompok kata dengan memperhatikan gaya bahasa dan perwajahan.

5. Tuliskan puisimu, jangan ragu!

6. Baca ulang dan lakukan revisi dengan pemadatan, penggantian kata bermajas, keindahan diksi, dan kesesuaian tema. Tulis puisi hasil revisimu kembali.

Selamat, kamu sudah menulis puisi dengan bagus..

LAMPIRAN 2: INSTRUMEN PENILAIAN

A. INSTRUMEN/JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMAN 1 Bangilan
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : X / 2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
dst.						

Ket: Butir sikap yang dinilai dalam pertemuan ini adalah rasa ingin tahu, responsif, tanggung jawab, jujur, dan pantang menyerah. Sikap-sikap tersebut akan ditulis saat muncul sebagai perilaku yang menonjol, baik yang negatif maupun sangat positif. Jika peserta didik tidak menunjukkan perilaku yang menonjol, nilai sikapnya dinilai B (baik).

B. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN (KD 4.17)

1. Lembar Penilaian Menulis

No.	Nama	Tema	Diksi (pilihan kata)	Majas /gaya bahasa	Imaji /citraan	Struktur	Perwajahan	Jumlah Skor	Nilai Akhir
		(1-5)	(1-5)	(1-5)	(1-5)	(1-5)	(1-5)	(0 – 30)	0-100
1.									
2.									
3.									
dst									

Ket. Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

1. Rubrik Penilaian Menulis

Kriteria	Skor	Indikator
Tema	4-5	a. Kalimat mendukung tema
	1-3	b. Kalimat tidak mendukung tema
Diksi (pilihan kata)	4-5	a. Pilihan kata yang digunakan tepat
	1-3	b. Pilihan kata yang digunakan kurang tepat
Majas /gaya bahasa	4-5	a. Penggunaan majas/gaya bahasa tepat
	2-3	b. Penggunaan majas/gaya bahasa kurang tepat
	1	c. Tanpa menggunakan majas/gaya bahasa
Imaji /citraan	3-5	a. Pencitraan menimbulkan imajinasi tinggi
	1-2	b. Pencitraan kurang mendukung imaji
Struktur	3-5	a. Struktur yang digunakan tepat
	1-2	b. Struktur yang digunakan kurang tepat
Perwajahan	4-5	a. Terdapat permainan bunyi
	1-3	b. Permainan bunyi tidak

LAMPIRAN 3: MATERI

Ada tiga tahapan pembelajaran aktif dari media “*Situs Gua*” ini, yaitu:

1. Siswa menyenangi/mencintai apa yang diajarkan (Puisi) melalui media “*situs gua*”
7. Siswa menikmati proses pembelajaran aktif (tahapan pembuatan puisi),
8. Siswa memasarkan/ publikasi puisi *situs gua* di media sosial dengan tema yang bermanfaat dan memberi motivasi kepada pembaca.

1. Mencintai Puisi

Selama ini, menulis puisi dianggap tabu sebagian siswa, mahasiswa, masyarakat, bahkan sebagian kecil guru bahasa. Menulis puisi hanya aktivitas sia-sia yang tak bersangkutan-paut dengan selain sastrawan. Namun tanpa disadari, puisi itu selalu hadir dalam denyut nadi manusia. Manusia yang berjiwa sastra maupun tidak, tetap suka mendengarkan musik. Lagu dan liriknya mengandung maksud pesan yang ditata secara baik dan estetis.

Dari dasar di atas, mencintai puisi bisa dengan beberapa cara:

a. Menemukan Kata-Kata Motivasi

Kata-kata motivasi sering kita dapati di dalam buku bacaan maupun dilisankan. Kata-kata bijak yang telontar merupakan hasil seseorang dalam mengambil hikmah dari suatu peristiwa. Kata-kata tersebut tertuang dalam bahasa yang indah menyentuh hati. Kata-kata ber-rima yang padat berisi nasihat hidup. Contoh: “*komentarmu menentukan nasibmu, bukan nasib orang yang kamu komentari*” Tanpa disadari, siswa sudah membaca puisi. Tulisannya padat sarat makna. Hanya saja dapat diberi polesan kata berkonotasi agar lebih bermakna. bentuk tulisannya juga berbeda. Perubahan dalam bentuk puisi:

*komentarmu menentukan nasibmu
bukan nasib
orang yang kamu komentari*”

b. Membaca Status di Media Sosial

Membaca status dan menulis status telah lama menjadi kebutuhan penting masyarakat Indonesia. Khususnya para remaja yang selalu ingin diperhatikan dan menunjukkan eksistensi. Banyak fasilitas yang merebak di jagat raya, seperti status di *Facebook, Twiter, instagram, WhatsApp*, bahkan konten *Tiktok*. Namun jika diamati, diantara status yang ditulis banyak juga yang mengekspresikan hal negatif. Misalnya keluhan, omelan, kekesalan, hingga ancaman. Ada juga *update* kegiatan yang tidak bermanfaat. Contoh kata-kata negatif yang sering ditemui dan pembaca tak dapat mengambil manfaat apapun. *Dipikir ker, Kok mimpi-mimpi ketemu kamu...*

Seharusnya status yang dapat mempengaruhi dunia positif kita, orisinal, dan bukan hasil *copy paste* dari sana-sini.

c. Menganalisis Lagu

Siswa akan termotivasi belajar berpuisi dengan mengetahui kedekatan materi yang mereka pelajari dengan manfaat langsung dalam kehidupan usianya. Seperti lirik lagunya Iwan Fals, Chrisye, group band Wali, Rossa, sampai nasyid dan sholawat. Seperti contoh lirik lagunya Rossa di film *Ayat-ayat Cinta 2 "Bulan dikejang Malam"*

Aku bukan aku yang dulu

Namun cintaku seperti aku yang dulu

Merelakanmu aku merasa

Bagai bulan dikejang malam

Syair lagu yang indah kata-katanya, kadang dengan gabungan kata yang tidak biasa, dan penggunaan majasnya.

d. Membaca Doa dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan keindahan susunan dan diksi yang dipilih, sebagian lantunan doa dapat berbentuk puisi. Perhatikan contoh berikut.

"Ya Allah, letakkan dunia di tanganku. Jangan Kau letakkan dunia di hatiku"

Dengan media kalimat doa kita dapat terinspirasi menulis puisi.

Dari keempat hal tersebut (*Situs Gua*), dapat dijadikan media pembuatan puisi yang ringan, mudah, dan bermanfaat. Dengan begitu tidak harus *copy paste* kata-kata orang lain, tetapi kita bisa menciptakan puisi sendiri.

2. Memproduksi Puisi

Menciptakan puisi yang bagus butuh berlatih. Maka dengan membawa berbagai pengalaman siswa dalam berjejaring sosial seperti *situs gua*, diharapkan siswa lebih tertarik untuk menulis puisi. Berikut beberapa langkah untuk dalam penulisan puisi.

a. Menemukan Tema

Melalui *situs gua*, siswa diajak memilih kata atau kalimat yang bermanfaat untuk dijadikan tema puisi. Berdasarkan peristiwa, pengalaman, dan gagasan yang dipunya, siswa diajak memahami dan menuliskan dalam bahasa kalimat (parafrase). Penggabungan dari media sosial dengan pengalamannya, siswa akan menentukan tema puisi yang sesuai dengan pemahaman masing-masing.

b. Menentukan diksi

Siswa mulai melebarkan dan meluaskan pikirannya dengan intuisi mereka untuk mendata kata-kata yang saling berkaitan. Sampai pada makna kias atau kata konotasinya. Kata-kata tersebut yang akan menjadi pilihan diksi dari puisi yang akan ditulis.

c. Membuat Kelompok Kata

Selanjutnya siswa mengambil beberapa kata atau lebih kata yang telah dibuat dan menambahkan kata lain sehingga menjadi bermakna. Misalnya *panen padi, ladang subur, kursi rusak, meja panjang, kapur tulis patah, jam mati, telaga sejuk, air bening, domba putih, sawah menganga, kembang mekar dan sebagainya.*

Kelompok kata yang telah dibuat ditambah lagi dengan kata kerja atau kata keadaan misalnya:

panen padi menebar senyum	kursi rusak ambruk,
petani menanam padi	meja anjang berdiri kukuh,

Kelompok kata yang telah dibuat dilengkapi lagi menjadi kalimat misalnya: *Panen rayatebarkan senyum ketika mentari panas membakar*

d. Simbolisasi dan Gaya Bahasa

Beberapa kata atau kelompok kata yang telah ditulis dapat diganti dengan kata lain sebagai simbolisme atau majas. Cara mengganti kata harus memperhatikan kesamaan ciri, sifat, atau kata yang disimbolkan, misalnya : *Kakek/nenek* disimbolkan dengan *pohon lapuk*.

e. Efek Musikalitas dan Perwajahan

Kalimat yang telah memiliki persamaan rima horizontal di awal, tengah, atau akhir tidak perlu diperbaiki. Namun tidak semua harus memiliki persamaan bunyi, contoh : *Lembaran rasa menancap kukuh, sampai buku-buku yang siap terbaca.* Latihan ini dilakukan untuk membantu siswa mengolah kata menjadi puisi indah tanpa banyak menyampaikan teori.

f. Padatkan dan buat kata baru

Selanjutnya siswa diarahkan membentuk se bait puisi dengan memilih kalimat yang telah dibuat sebelumnya. Dan memberi penambahan atau pengurangan kata seperlunya dengan memperhatikan imaji dan gaya bahasa. Kalimat yang disusun harus menjadi satu kesatuan tema, isi dan makna. Contoh: *Aku menyembunyikan langkahku dari bapakku* Menjadi *Kusembunyikan langkah ini.*

g. Keselarasan dengan tema

Periksa kembali keselarasan isi puisi dengan tema puisi di awal. Situs gua yang dipilih di awal harus memiliki kesejajaran dan pengembangan isi.

h. Revisi Karya

Karya puisi diendapkan dan dilakukan revisi dengan cara membaca ulang, mengganti diksi, dan berdiskusi dengan teman serta bimbingan guru.

3. Memasarkan Puisi

Selain hasil karya dalam proses pembelajaran di kelas, siswa bersepakat diajak menulis puisi sebagai karya harian secara kontinu. Langkah-langkah berikut dapat dijadikan cara jitu mengembangkan potensi menulis puisi.

- a. Membuat group bersajak di kelas maya
- b. Menentukan kesepakatan untuk menulis puisi (walau pendek) tanpa plagiarisme
- c. Menjadi peserta aktif dengan konsisten menulis
- d. Menyusun buku antologi puisi baik offline (buku) maupun online (media sosial)